

KARYA TULIS ILMIAH

**EDUKASI PENTINGNYA DIET RENDAH PURIN PADA
ANGGOTA KELUARGA YANG MENGALAMI *GOUT*
ARTHRITIS DI WILAYAH KERJA UPTD
PUSKESMAS TANJUNG AGUNG
TAHUN 2025**



**NADIA PRASTISIA
PO.71.20.2.22.069**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN PROGRAM
STUDI DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

KARYA TULIS ILMIAH

**EDUKASI PENTINGNYA DIET RENDAH PURIN PADA
ANGGOTA KELUARGA YANG MENGALAMI GOUT
ARTHRITIS DI WILAYAH KERJA UPTD
PUSKESMAS TANJUNG AGUNG
TAHUN 2025**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Ahli Madya Keperawatan**



**NADIA PRASTISIA
PO.71.20.2.22.069**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN PROGRAM
STUDI DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Tulis Ilmiah

“Edukasi Pentingnya Diet Rendah Purin Pada Anggota Keluarga Yang Mengalami *Gout Arthritis* Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2025”

Disusun oleh :
NADIA PRASTISIA
NIM. PO.71.20.2.22.069

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal :
13 Juni 2025

Pembimbing Utama



Saprianto, SKM., M.Kes

NIP : 196705241988031002

Pembimbing Pendamping

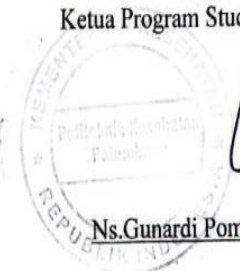


D. Eka Harsanto, S.Kp., M.Kes

NIP : 197612222003121001

Baturaja, 13 Juni 2025

Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan

Ns. Gunardi Pome, S. Ag., S.Kep., M.Kes

NIP. 196905251989031002

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH
EDUKASI PENTINGNYA DIET RENDAH PURIN PADA ANGGOTA
KELUARGA YANG MENGALAMI *GOUT ARTHRITIS* DI WILAYAH
KERJA UPTD PUSKESMAS TANJUNG AGUNG
TAHUN 2025

Disusun oleh :
NADIA PRASTISIA
NIM. PO.71.20.2.22.069

Telah dipertahankan dalam seminar di depan
Dewan Penguji pada tanggal : 16 Juni 2025

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua
Lisdahayati, SKM., MPH
NIP. 197011111990032001

(.....)

Penguji Anggota 1
Suryanda, S.Pd., M.Kes
NIP 197209011997031005

(.....)

Penguji Anggota 2
Saprianto, SKM., M.Kes
NIP. 196705241988031002

(.....)

Baturaja, 16 Juni 2025

Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan


Ns. Gunardi Pome, S. Ag., S.Kep., M.Kes
NIP. 196905251989031002

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : NADIA PRASTISIA

NIM : PO.71.20.2.22.069

Tanda Tangan : 

Tanggal : 13 Juni 2025

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Poltekkes Kemenkes Palembang, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nadia Prastisia
NIM : PO.71.20.2.22.069
Program Studi : Keperawatan Baturaja
Jurusan : Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Palembang Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non- exclusive Royalty- Free Right) atas Karya Tulis Ilmiah saya yang berjudul :

“Edukasi Pentingnya Diet Rendah Purin Pada Anggota Keluarga Yang Mengalami *Gout Arthritis* Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2025”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Poltekkes Kemenkes Palembang berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Baturaja

Pada tanggal : 16 Juni 2025

Yang menyatakan,




Nadia Prastisia

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Tak ada hasil yang lahir tanpa proses, tak ada pencapaian tanpa perjuangan. Karya ini adalah buah dari tekad untuk terus belajar dan memberi makna”.

PERSEMBAHAN :

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillahirobbiil alamiin, sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang yang telah penulis lalui untuk mendapatkan gelar A.Md.Kep ini. Rasa syukur dan bahagia yang kurasakan ini akan penulis persembahkan kepada orang-orang yang ku sayangi dan berarti dalam hidup penulis :

1. Kepada cinta pertamaku kepada Ayah Sugiarto , terimakasih sebesar besarnya penulis ucapkan atas segala do'a , nasihat, atas segala kata “iya,boleh selagi itu positif” atas segala jerih payah dan upaya, atas segala fasilitas yang selalu diusahakan demi penulis agar selalu semangat dan giat untuk menyelesaikan studi ini.
2. Kepada pintu surgaku Ibu Ani rusmini terimakasih yang sebesar-besarnya yang selalu menjadi penguat hingga sampai detik ini, yang selalu mendo'akan penulis, menasihati, membangkitkan semangat penulis agar tetap kuat dan bertahan demi menyelesaikan studi ini.
3. Kepada saudara perempuanku Devina Anggraeni yang selalu mendoakan, memberi semangat, serta dukungan agar penulis tidak berputus-asa.
4. Kepada saudara perempuanku yang masih dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan dengan usia-nya yang masih 5 tahun, senyuman,canda tawa, keaktifan serta tingkah lakunya yang lucu membuat rasa lelah penulis hilang karena tergantikan dengan tingkah lakunya yang lucu.
5. Kepada diriku sendiri terimakasih sudah kuat berjuang melalui semua hal yang sangat tidak mudah didapatkan ini, kamu kuat dan kau hebat.
6. Kepada Rian Firmansyah yang tidak kalah penting perannya dalam memberi semangat,motivasi serta dukungan sampai dengan penulis berada di titik ini.
7. Kepada teman-teman seperjuangan yang juga tidak kalah penting dalam memberi bantuan, masukan, serta saran-saran dalam proses menyelesaikan laporan ini.

EDUKASI PENTINGNYA DIET RENDAH PURIN PADA ANGGOTA
KELUARGA YANG MENGALAMI *GOUT ARTHRITIS* DI WILAYAH
KERJA UPTD PUSKESMAS TANJUNG AGUNG
TAHUN 2025

Nadia Prastisia, Saprianto.SKM.M.Kes, D Eka Harsanto, S.Kp., M.Kes
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes
Palembang, Jl. Imam Bonjol Baturaja
Email : nadiaprastisia@student.poltekkespalembang.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Gout arthritis merupakan penyakit radang sendi akibat penumpukan kristal asam urat, yang banyak terjadi pada lansia. Penyebab utama peningkatan kadar asam urat dalam tubuh adalah konsumsi makanan tinggi purin. Pengetahuan keluarga tentang diet rendah purin sangat penting dalam menunjang perawatan penderita gout arthritis. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan edukasi diet rendah purin kepada anggota keluarga penderita gout arthritis di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung. **Metode:** Desain penelitian menggunakan pendekatan studi kasus deskriptif dengan intervensi keperawatan berupa edukasi diet rendah purin yang diberikan kepada dua keluarga responden. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, lalu dianalisis secara deskriptif. **Hasil:** Hasil menunjukkan bahwa setelah diberikan edukasi, terdapat peningkatan pengetahuan keluarga tentang diet rendah purin, termasuk pemahaman makanan dan minuman yang harus dihindari dan yang dianjurkan. Hal ini juga berdampak positif terhadap perilaku perawatan anggota keluarga yang menderita gout arthritis. **Kesimpulan:** Edukasi diet rendah purin efektif dalam meningkatkan pengetahuan keluarga tentang manajemen diet pada penderita gout arthritis. Peran perawat sebagai edukator sangat penting untuk mendukung keberhasilan terapi non-farmakologis.

Kata Kunci: Gout Arthritis, Diet Rendah Purin, Edukasi Kesehatan, Keperawatan Keluarga

EDUCATION ON THE IMPORTANCE OF A LOW-PURINE DIET FOR
FAMILY MEMBERS WITH GOUT ARTHRITIS IN THE
WORKING AREA OF THE TANJUNG AGUNG
PUBLIC HEALTH CENTER 2025

Nadia Prastisia, Saprianto.SKM.M.Kes, D Eka Harsanto, S.Kp., M.Kes
Department of Nursing, Poltekkes Kemenkes
Palembang, Jl. Imam Bonjol Baturaja
Email : nadiaprastisia@student.poltekkespalembang.ac.id

ABSTRACT

Background: Gout arthritis is an inflammatory joint disease caused by the accumulation of uric acid crystals, commonly affecting the elderly. A primary cause of increased uric acid levels is the consumption of high-purine foods. Family knowledge about low-purine diets is essential in supporting the care of individuals with gout arthritis. **Objective:** This study aims to describe the education of low-purine diets to family members of gout arthritis patients in the working area of UPTD Puskesmas Tanjung Agung. **Methods:** The research used a descriptive case study approach with nursing interventions in the form of low-purine diet education provided to two respondent families. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed descriptively. **Results:** The results showed an increase in family knowledge regarding the low-purine diet, including understanding of foods and drinks to avoid and those recommended. This had a positive impact on the care behavior toward family members suffering from gout arthritis. **Conclusion:** Low-purine diet education is effective in improving family knowledge about dietary management in gout arthritis patients. The nurse's role as an educator is crucial in supporting non-pharmacological therapy success.

Keywords: Gout Arthritis, Low-Purine Diet, Health Education, Family Nursing

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "Edukasi Pentingnya Diet Rendah Purin Pada Anggota Keluarga Yang Mengalami Gout Arthritis Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2025". Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Keperawatan pada Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palembang Karya Tulis Ilmiah ini saya susun dengan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Muhamad Taswin, S.Si,Apt.M. Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Palembang.
2. Bapak Dr Muliyadi, SKp. M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palembang.
3. Bapak Gunardi Pome, S.Ag M.Kes selaku Ketua Prodi D-III Keperawatan Baturaja.
4. Bapak Saprianto, SKM M.Kes selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapak D.Eka Harsanto,S.Kp,M.Kes selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan masukan dan arahan dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Ibu Lisdahayati, SKM.,M.Kes selaku penguji utama yang telah memberi masukan dan saran dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Bapak Suryanda, S.Pd.,M.Kes selaku penguji kedua yang telah memberi masukan dan saran dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Bapak/Ibu dosen dan staff beserta Tenaga Pendidikan Program Studi Diploma III Keperawatan Baturaja yang ikut serta memberi arahan dan do'a.
9. Bapak Zainal, S.Kep Ners selaku kepala puskesmas Tanjung Agung dan Para staff yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
10. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan do'a dan dukungannya selama ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah Swt membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu Semoga Karya Tulis Ilmiah ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Baturaja, Juni 2025

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Arthritis gout, juga dikenal sebagai asam urat yaitu penyakit sendi yang disebabkan kadar asam urat yang tinggi dalam darah (Nurhamidah & Nofiani, 2015). Penimbunan kristal urat pada persendian dapat menyebabkan asam urat (Urbaningrum et al., 2023). Peningkatan kadar asam urat meningkat dalam tubuh disebut hiperurisemia (Mus & Agustina, 2023). Mengonsumsi makanan yang mengandung purin tinggi dapat menyebabkan peningkatan kadar asam urat dalam tubuh, yang menyebabkan hiperurisemia (Mus & Agustina, 2023).

WHO menyatakan bahwa sekitar 355.000.000 orang menderita asam urat. Penyakit asam urat juga cukup umum di Indonesia. Menurut Organisasi Kesehatan Indonesia (WHO). Indonesia memiliki jumlah pasien asam urat tertinggi di Asia, dengan prevalensi 81%, sehingga (Urbaningrum et al., 2023). Kadar asam urat dalam darah setiap orang secara alami memilikinya, tetapi tidak boleh melebihi batas normal. Kadar normal untuk laki-laki adalah laki-laki 3,0-7,0 mg/dl, dan untuk wanita 2,2-5,7 mg/dl (Aulia & Wagustina, 2023).

Arthritis gout menduduki urutan kedua terbesar setelah penyakit Osteoarthritis di Indonesia. Berdasarkan data Riskesdas 2013, hasil riset kesehatan menunjukkan bahwa penyakit sendi di Indonesia berdasarkan diagnosis nakes sebesar 11,9% dan berdasarkan gejala 24,7%, sedangkan data di Sumatera Selatan sebesar 15,6% (Riskesdas, 2013).

Prevalensi gout arthritis yang di diagnosis dokter pada penduduk menurut karakteristik di Provinsi Sumatera Selatan pada usia 15-24 tahun sebanyak 0,80%, usia 25-34 tahun sebanyak 3,03%, usia 35-44 tahun sebanyak 5,92%, usia

45-54 tahun sebanyak 9,35%, usia 55-64 tahun sebanyak 15,84%, usia 65-74 tahun sebanyak 17,63%, dan usia diatas 75 tahun sebanyak 21,39% (Riskesmas Sumsel,2018).

Prevelensi berdasarkan jenis kelamin yang didiagnosis dokter lebih tinggi pada perempuan (8.5%) dibanding laki-laki (6.1%) prevelensi ini meningkat, seiring dengan meningkatnya usia. Penderita asam urat pada usia dibawah 34 tahun yaitu sebesar 32% dan pada usia diatas 34 tahun sebesar 68% (Kemenkes RI , 2018). DI Sumatera Selatan pada tahun 2019 jumlah penyakit pada sistem otot dan jaringan pengikat sebesar 7.917 orang (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2019).

Berdasarkan Data dari dinas kesehatan kabupaten ogan komering ulu tahun 2022, pada UPTD Puskesmas Tanjung Agung Baturaja Barat Kecamatan Baturaja Barat, berdasarkan prevalensi penderita penyakit gout arthritis pada lansia mencapai 15,2%. Pada usia 60-69 tahun sebanyak 12,5%, usia 70-79 tahun sebanyak 17,5%, dan usia 80 tahun ke atas sebanyak 22,5% (Laporan tahunan UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat, 2022).

Penyakit asam urat yang disebut Arthritis Gout termasuk penyakit degeneratif yang menyerang persendian, paling sering dijumpai di kalangan masyarakat terutama di alami pada lansia (Emiliana & Dkk, 2021). Kejadian tingginya penyakit asam urat baik itu di negara maju maupun di negara berkembang semakin meningkat terutama pada pria yang berusia 40-50 tahun (Saragih et al., 2020). Berbagai faktor yang di duga menjadi pencetus terjadinya penyakit asam urat, yaitu faktor umur, dan mengkonsumsi makanan ataupun minuman dengan kadar purin yang tinggi. Makanan dengan kadar purin tinggi misalnya seafood, daging, dan jeroan, sedangkan minuman dengan kadar purin tinggi misalnya kopi, teh, dan alkohol. Faktor pencetus lainnya yaitu obesitas, kurang melakukan aktivitas fisik, terapi dengan obat-obatan golongan tertentu, penyakit kardiovaskuler, dan gangguan ginjal (Gunungsari, Madiun, & Madiun, 2020).

Tingginya suatu masalah kesehatan sangat erat kaitannya dengan perilaku kesehatan, dan perubahan perilaku erat kaitannya dengan pengetahuan seseorang Alsmiyah et al. (2022). Emilianal (2021) menjelaskan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor predisposisi atau faktor yang mempengaruhi terjadinya perubahan perilaku seseorang. Masalah-masalah kesehatan yang terjadi dalam masyarakat dapat dihindari dengan menerapkan perilaku pencegahan terhadap masalah kesehatan tersebut. Perilaku peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit merupakan bagian dari perilaku sehat yang saling melengkapi satu sama lain dengan tujuan memperoleh kesehatan yang optimal.

Diet yang efektif disarankan kepada penderita *Gout Arthritis* dengan meningkatkan konsumsi air putih dan makanan yang memiliki kandungan potassium seperti susu, alpukat, kentang dan yogurt (Ahmad, 2011). Selain itu, konsumsi makanan yang mengandung lemak tinggi perlu di batasi. Hal ini dikarenakan lemak akan mengakibatkan terjadinya penghambatan dalam pembuangan asam urat lewat urin (Junaidi, 2012). Peningkatan purin yang dialami oleh penderita *Gout Arthritis* akan berdampak pada kualitas hidup dikarenakan serangan *Gout* yang menyerang pada saat bekerja dan melakukan aktivitas sehari-hari (Prameswari, 2023).

Penyakit gout arthritis dapat disebabkan oleh tingginya kadar asam urat di tubuh yang didapat dari faktor endogen maupun eksogen (seperti seafood, kacang-kacangan, dedaunan hijau, dll). Kadar asam urat akan meningkat bila makanan tinggi purin sering dikonsumsi secara berlebihan, sehingga nantinya akan menimbulkan serangan gejala dari penyakit ini. Apabila tidak ditangani segera dapat berefek buruk dan dapat menjadi penyebab kematian pada seseorang khususnya jika terdapat tofus dan penyakit penyerta, seperti penyakit jantung, gagal ginjal, dan lainnya (Singh & Gaffo, 2020). Dengan demikian, untuk mengatasi hal tersebut diperlukan manajemen diet yang tepat, berupa diet rendah purin (Fadhilla & Ahmad, 2024). Penerapan manajemen diet rendah purin ini akan terlaksanakan dengan baik apabila adanya kesadaran diri sendiri dan motivasi dari keluarga. Keluarga berperan dalam memberikan informasi mengenai penyakit, pengobatan, diet, mengatur dan memantau makanan yang dikonsumsi, mendampingi berobat, serta memberikan motivasi. Pasien yang menderita gout

arthritis terlalu lama akan cenderung bosan untuk rutin melaksanakan dietnya kembali, sehingga peran dan dukungan dari keluarga sangat dibutuhkan untuk meningkatkan dan memotivasi pasien (Sabrawi et al, 2023).

Berdasarkan data diatas memberikan gambaran tentang dampak positif dan negatif dari pentingnya diet rendah purin, perawat memiliki peran sebagai edukaror untuk memberikan edukasi terhadap keluarga tentang diet rendah purin sehingga penulis tertarik melakukan studi kasus pada keluarga dengan judul “Edukasi Pentingnya Diet Rendah Purin Pada Anggota Keluarga Yang Mengalami *Gout Arthritis* Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2025”.

1.2 Rumusan Masalah

Belum diketahuinya upaya edukasi pentingnya diet rendah purin pada anggota keluarga yang mengalami gout arthritis Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2025.

1.3 Tujuan Studi Kasus

1.3.1 Tujuan Umum

Diketahuinya upaya edukasi pentingnya diet rendah purin pada anggota keluarga yang mengalami gout arthritis Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2025.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan masalah kesehatan keluarga melalui pengkajian tentang edukasi pentingnya diet rendah purin pada anggota keluarga yang

mengalami gout arthritis Di Wilayah Kerja UPTD Tanjung Agung Tahun 2025.

- b. Mendeskripsikan diagnosa tentang pentingnya edukasi diet rendah purin pada anggota keluarga yang mengalami gout arthritis Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2025.
- c. Mendeskripsikan intervensi tentang pentingnya edukasi diet rendah purin pada anggota keluarga yang mengalami gout arthritis Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2025.
- d. Mendeskripsikan implementasi tentang pentingnya edukasi diet rendah purin pada anggota keluarga yang mengalami gout arthritis Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2025.
- e. Mendeskripsikan evaluasi tentang pentingnya edukasi diet rendah purin pada anggota keluarga yang mengalami gout arthritis Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2025.

1.4 Manfaat Studi Kasus

1.4.1 Metodologi

Diharapkan dengan adanya metodologi pada studi kasus ini dapat membantu peneliti untuk memahami permasalahan yang diteliti mengenai Edukasi Pentingnya Diet Rendah Purin Pada Anggota Keluarga Yang Mengalami Gout Arthritis Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2025.

1.4.2 Keilmuan

Diharapkan studi kasus ini dapat bermanfaat sebagai ilmu pengetahuan dan wawasan baru dalam proses pembelajaran terutama keperawatan keluarga dan

menjadi sumber mengenai Edukasi Pentingnya Diet Rendah Purin Pada Anggota Keluarga Yang Mengalami Gout Arthritis Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2025.

1.4.3 Sumber

Diharapkan dengan adanya sumber dalam studi kasus ini dapat membantu peneliti untuk mendapatkan data dan informasi tentang Edukasi Pentingnya Diet Rendah Purin Pada Anggota Keluarga Yang Mengalami Gout Arthritis Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnuhazi, R. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Gout pada Lansia. *Jurnal Human Care*, 4(1), 34–41. <https://doi.org/10.32883/hcj.v4i1.242>
- Ahmad Fahiri, R. I. (2022). PELAYANAN KESEHATAN LANSIA UNTUK TINGKAT NYERI DENGAN GOUT ARTRITIS. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Poltekkes Jakarta III 2022*, 46-51.
- Amrullah, Afif Amir, et al. “Gambaran asam urat pada Lansia di Posyandu Melati Kecamatan Cipayung Jakarta Timur”. *Jurnal Bentilator 1.2* (2023): 162-175.
- Ariyanti, Sri, et al. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Asmiyah, Ramli, R., & Alam, R. I. (2022). Pengaruh Senam Ergonomik terhadap Skala Nyeri dan Rentang Gerak pada Lansia Rheumatoid Arthritis. *Window of Nursing Journal*, 3(1), 37–48. Retrieved from <https://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/won/article/view/won3105>
- Aulia, R. N., & Wagustina, S. (2023). Pengaruh Pemberian Juice Jambu Biji Merah Terhadap Kadar Asam Urat Darah Pada Penderita Hiperurisemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Sigli. *NASUWAKES: Jurnal Kesehatan Ilmiah*, 16(2), 115–125. <https://doi.org/10.30867/nasuwakes.v16i2.430>
- Dai, A., Mulyono, S., & Khasanah, U. (2020). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Diet Gout Arthritis pada Lansia. *Journal of Islamic Nursing*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.24252/join.v5i1.14042>
- Fadhilla, A., & Ahmad, D. (2024). Optimasi Perencanaan Menu Diet Bagi Penderita Penyakit Asam Urat Menggunakan Weighted Goal Programming. *Journal of Mathematics UNP*, 9(1), 62–69. Retrieved from <https://103.216.87.80/students/index.php/mat/article/view/14002>
- Friedman, M. M., Bowden, O., & Jones, M. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.

- Gusti, Rukmini, Sri (2022) HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN DIET RENDAH PURIN PADA PENDERITA GOUT ARTHRITIS. *Jurnal Borneo Cendikia* 13-21.
- Khanna, D., Fitzgerald, J. D., Khanna, P. P., Bae, S., Singh, M. K., Neogi, T., Terkeltaub, R. (2012). 2012 American College of Rheumatology Guidelines for Management of Gout. Part 1: Systematic Nonpharmacologic and Pharmacologic Therapeutic Approaches to Hyperuricemia. *Arthritis Care & Research*, 64(10), 1431–1446. <https://doi.org/10.1002/acr.21772>
- Kurdaningsih, Septi Viantri, et al. "Edukasi dan Senam Ergonomik sebagai Upaya Mengontrol Kadar Asam Urat pada Lansia." *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)* 6.6 (2023): 2569-2580.
- Kholifah, S. N., & Widagdo, W. (2016). *Keperawatan Keluarga dan Komunitas*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Lumintang, Cyntia Theresia, and Syenshie Virgini Wetik. "Diet pada Penderita Gout Arthritis." *Jurnal Peduli Masyarakat* 3.2 (2021): 143-148.
- Mailani, N. F. (2022). *Edukasi Pencegahan Penyakit Ginjal Kronik (PGK) pada Lansia*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Mus, R., & Agustina, T. (2023). Pemeriksaan Asam Urat pada Pembina dan Pengurus Pondok Tahfizul Qur'an As-Syuhada Fi Sabilillah, Makassar. *Jurnal Abdiraja*, 6(1), 16–20. <https://doi.org/10.24929/adr.v6i1.2140>
- Nurhamidah, N., & Nofiani, S. (2015). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Asam Urat pada Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi Tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Perintis*, 2(2), 1–13. Retrieved from <https://jurnal.upertis.ac.id/index.php/JKP/article/view/19>
- Prameswari, I. A. (2023). *Asuhan Keperawatan Gerontik dengan Defisit Pengetahuan tentang Diet pada Lansia dengan Arthritis Gout di Wilayah Kerja Puskesmas Slerok*. Tegal: DIII Keperawatan Tegal.
- Riasmini, N. M., Permatasari, H., Chairani, R., Astuti, N. P., Ria, R., & Handayani, T. W. (2017). *Panduan Asuhan Keperawatan Individu, Keluarga, Kelompok, dan Komunitas dengan Modifikasi NANDA, ICNP, NOC, dan NIC di Puskesmas dan Masyarakat*. Jakarta: IPKKI.

- Ridwan, R., Dan Pebriani, I. (2023). MENJARING KELUARGA YANG PENDERITA GOUT ARTHRITIS SERTA PEMBERIAN KOMPRES HANGAT DI KEL SUKABANGUN KEC. SUKARAMI PALEMBANG 2022. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(1), 15-20.
- Rohana, I dkk, (2024). BUKU AJAR KEPERAWATAN KELUARGA Jakarta, PT.Nuansa Fajar Cemerlang.
- Rohmah, N., & Walid, S. (2012). *Proses Keperawatan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Russ Media.
- Salamung, N., Pertiwi, M. R., Ifansyah, M. N., Riskika, S., Maurida, N., Suhariyati, S., ... & Rumbo, H. (2021). Keperawatan Keluarga= Family Nursing.
- Saleh, R dkk,(2024). Pemeriksaan Kadar Asam Urat Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat Di Kelurahan Attapang, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol.2, No.2, 368-375
- Saragih, M., Gultom, R., & Sipayung, R. (2020). Penanganan Asam Urat dengan Latihan Senam Ergonomik pada Lansia di Kelurahan Gaharu Kecamatan Medan Timur. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 172–175. <https://doi.org/10.32696/ajpk m.v4i2.520>
- Singh, J. A., & Gaffo, A. (2020). Gout Epidemiology and Comorbidities. *Seminars in Arthritis and Rheumatism*, 50(3), 11–16. <https://doi.org/10.1016/j.semarthrit.2020.04.008>
- Suriya, M., & Zuriati, S. (2019). The Effect of Rose Aromatherapy on Reducing the Post-Operative Pain Scale in Aisyiyah Padang Hospital, West Sumatera, Indonesia. *International Journal of Advancement in Life Sciences Research*, 11–15. Retrieved from <https://www.ijalsr.org/index.php/journal/article/view/42>
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik edisi 1 cetakan III (Revisi)*. Jakarta: DPP PPNI.
- Urbaningrum, V., Vivin, V., Hale, L. K., Setiawati, L., Maldini, M., Lillah, L., Salpa, S. (2023). Pemeriksaan Kadar Asam Urat Di Dusun III Desa Daenggune Kec. Kinovaro. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4),

300–303. <https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i4.769>

Widyaningrum, P. D., & Ratnasari, N. Y. (2018). Upaya Peningkatan Pengetahuan Keluarga Melalui Pendidikan Kesehatan Hipertensi. *Jurnal Keperawatan GSH*, 7(1), 10–13. Retrieved from <https://jurnal.akpergshwng.ac.id/index.php/kep/article/view/57>

Tim Pokja SIKI DPP PPNI,(2018), *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)*,Edisi 1,Jakarta,Persatuan Perawatan Indonesia

Tim Pokja SLKI DPP PPNI,(2016) *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*